

**RELEVANSI PENYAJIAN MATERI MEMBACA DALAM BUKU
TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP: TINJAUAN
KARAKTERISTIK PEMBELAJAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DWI KURNIAWATI
A310150163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**RELEVANSI PENYAJIAN MATERI MEMBACA DALAM BUKU TEKS
BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP: TINJAUAN KARAKTERISTIK
PEMBELAJAR**

PUBLIKASI ILMIAH

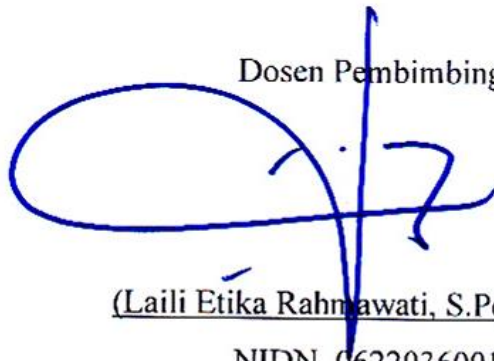
Oleh:

DWI KURNIAWATI

A310150163

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.)

NIDN. 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

RELEVANSI PENYAJIAN MATERI MEMBACA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP: TINJAUAN KARAKTERISTIK PEMBELAJAR

OLEH:

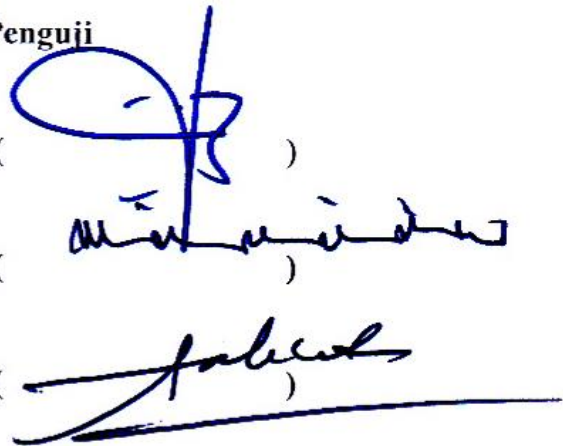
DWI KURNIAWATI

A310150163

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Kamis, 2 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum. ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 2 Mei 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 April 2019



DWI KURNIAWATI

A310150163

RELEVANSI PENYAJIAN MATERI MEMBACA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP: TINJAUAN KARAKTERISTIK PEMBELAJAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Menjelaskan penyajian materi membaca dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP dan (2) Menjelaskan relevansi penyajian materi membaca dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP ditinjau dari karakteristik pembelajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah dokumen, yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga. Data penelitian ini berupa materi membaca yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian dari 60 data materi membaca menunjukkan, *pertama* terdapat 11 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan kemampuan gerak. *Kedua*, terdapat 46 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya. *Ketiga*, 3 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian, seperti: sifat, sikap, perasaan, minat dan sebagainya.

Kata kunci: materi, membaca, penyajian, relevansi, karakteristik, pembelajar

Abstract

This study aims (1) Explain the presentation of reading material in grade VII Indonesian textbooks in SMP and (2) Explain the relevance of the presentation of reading material in grade VII SMP Indonesian textbooks in terms of learner characteristics. The type of research used in this research is qualitative descriptive. The source of this research data is a document, namely Erlangga's VII grade SMP Indonesian textbook. The data of this study are in the form of reading material contained in Erlangga's VII grade junior high school Indonesian textbook. The data collection technique uses the technique to see and note. The validity of the data in this study uses theoretical triangulation. This study uses content analysis techniques. Based on the results of the study of 60 reading material data, there are 11 data that are irrelevant to students, because of the characteristics related to initial abilities, such as: intellectual ability, thinking ability, and mobility. Second, there are 46 data that are not relevant to students because of characteristics related to background and socio-cultural status. Third, 3 data that are not relevant to students because of the characteristics relating to personality differences, such as: traits, attitudes, feelings, interests and so on.

Key Words: material, reading, presentation, relevance, characteristics, learners

1. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan (Nurgiyantoro, 2014: 368). Jika dalam kegiatan menyimak diperlukan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa yang bersangkutan, dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan, khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan. Membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang membentuk menjadi kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana.

Membaca adalah proses memahami yang menggabungkan informasi yang diketahui dengan informasi yang tidak diketahui (Yang, 2017:374). Sejalan dengan pendapat tersebut, Khotimah, dkk. (2016: 342) menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan melisankan atau hanya dalam hati dengan melihat tulisan pada sebuah teks bacaan. Kemudian Astuti (2016: 335) mengemukakan bahwa membaca adalah proses aktif pikiran melalui mata untuk menangkap pesan atau makna dalam bacaan.

Makna bacaan tidak terletak dalam suatu bacaan melainkan berada pada pikiran pembaca. Samniah (2016: 2) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata tertulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013: 5). Adapun Tarigan (2008: 7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik diartikan sejenis makhluk "*homo educandum*", makhluk yang menghajatkan pendidikan (Desmita, 2017: 39). Pendapat sejenis disampaikan oleh Budiningsih (2011: 160) peserta didik adalah manusia yang memiliki sejarah, makhluk dengan ciri keunikannya (individualitas).

Karakteristik peserta didik adalah keunikan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam proses belajarnya (Nurhamidah, 2018: 28). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sari (2017: 3) karakter siswa adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang siswa dalam mengembangkan kemampuan lewat proses pendidikan baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dalam lingkungan. Adapun Nurbaeti (2015: 24) karakter siswa merupakan aspek-aspek atau kualitas perseorangan yang dimiliki siswa.

Definisi karakteristik peserta didik di atas merujuk pada karakter apa saja yang melekat pada diri peserta didik. Nurhamidah (2018: 32) karakteristik peserta didik antara lain, (1) perkembangan fisik, (2) sosio-emosional, (3) moral, (4) kultural, dan (5) intelektual. Pendapat serupa disampaikan oleh Sitanggang dan Abdul (2013: 187) karakteristik siswa yang perlu mendapat perhatian antara lain, (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan kemampuan gerak, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian, seperti: sifat, sikap, perasaan, minat dan sebagainya.

Setelah guru memahami dan mendalami karakteristik peserta didik terkait dengan minat, bakat, dan kebutuhannya, maka guru perlu menyediakan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Keberhasilan pencapaian tujuan belajar terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar dan pengembangan bahan ajar yang digunakan oleh guru (Wijayanti, 2014: 2). Pemilihan jenis bahan ajar ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan dan kedalaman materi, ciri khas materi pelajaran, kerumitan dalam pemilihan strategi pembelajaran, karakter siswa, kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia (Aryaningsih, dkk. 2013: 5). Karena itu, diperlukan bahan ajar yang menarik sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi atau dokumen. Data yang terkumpul berupa materi membaca yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga. Narasumber yang dimaksud diperoleh melalui jurnal ilmiah dan teks-teks yang relevan dengan sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat dengan mengumpulkan data berupa materi kompetensi membaca dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga, serta teknik studi pustaka untuk menunjang penelitian ini. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis isi. Peneliti menganalisis penyajian materi membaca buku teks Bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan karakteristik pembelajar di sekolah tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Penyajian Materi Membaca dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Hasil identifikasi diperoleh data terkait penyajian materi membaca. Berikut penyajian materi membaca pada buku teks Bahasa Indonesia akan dibahas di bawah ini.

3.1.1.1 Perhatikan teks berikut!

Dari balik tirai hujan sore itu, pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu segar dan penuh daya hidup. Pelepah-pelepah yang kuyup **tergerai** dan jatuh di **belahan** punggung. Batang-batang yang **ramping** dan **meliuk-liuk** oleh embusan angin melenggang tenang dan penuh pesona. Ketika angin tiba-tiba bertiup lebih kencang, pelepah-pelepah itu serempak **terjulur** sejajar satu arah, seperti tangan-tangan penari yang mengikuti irama hujan.

Penyajian materi membaca di atas merupakan implementasi KD 3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek. Data tersebut menyajikan teks yang menceritakan penggambaran sebuah objek yaitu pohon kelapa.

Pohon kelapa tersebut digambarkan dengan kata-kata yang berhubungan dengan penggambaran anggota tubuh manusia antara lain, *tergerai, belahan, ramping, meliuk-liuk, dan terjulur.*

3.1.1.2 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 3-5.

(1) Setiap malam, berpuluh ribu tikus menyerbu **desa-desa di Kecamatan Pracimantoro**. (2) Segala macam tanaman sampai pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogoti tikus. (3) Binatang piaraan seperti ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. (4) Apalagi, bahan makanan. (5) Memang itu yang dicari. (6) Habis tandas ditelan tikus. (7) Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. (8) Sampai sekarang, masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Penyajian materi membaca di atas telah merupakan implementasi KD 4.1 menjelaskan isi teks deskripsi objek. Data tersebut pada teks di atas menggambarkan keadaan di sebuah daerah yakni *desa-desa di Kecamatan Pracimantoro* yang diserang berpuluh ribu tikus.

3.1.1.3 Bacalah cuplikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18.

Setelah kering, dilakukan proses pelorotan, yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah tergambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan, beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali bergantung pada jumlah warna yang diinginkan.

Materi yang disajikan di atas merupakan implementasi dari KD 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat. Data tersebut ini menyajikan sebuah cuplikan teks prosedur proses membatik pada tahap pelorotan. Hal ini tampak dari kalimat pertama yakni *setelah kering, dilakukan proses pelorotan*.

3.1.2 Relevansi Penyajian Materi Membaca dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Ditinjau dari Karakteristik Pembelajaran

Buku teks ini menyajikan 16 Kompetensi Dasar (KD), namun tidak semua KD menjadi objek peneliti. Terdapat beberapa KD yang berdasarkan pengamatan peneliti, kurang relevan dengan karakteristik siswa di SMP Al-Irsyad Tawangmangu. Kompetensi dasar yang menjadi objek penelitian ini antara lain, KD 3.1, KD 4.1,

KD 3.2, KD 3.3, KD 3.4, KD 3.5, KD 3.6, KD 3.7, KD 4.7, KD 3.8, KD 4.8, KD 3.9, KD 3.11, dan KD 3.12. Berikut analisis kerelevansian materi membaca buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga. Berikut analisis kerelevansian materi membaca buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terbitan Erlangga.

3.1.2.1 Perhatikan teks berikut!

Dari balik tirai hujan sore itu, pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu segar dan penuh daya hidup. Pelepah-pelepah yang kuyup **tergerai** dan jatuh di **belahan** punggung. Batang-batang yang **ramping** dan **meliuk-liuk** oleh embusan angin melenggang tenang dan penuh pesona. Ketika angin tiba-tiba bertiup lebih kencang, pelepah-pelepah itu serempak **terjulur** sejajar satu arah, seperti tangan-tangan penari yang mengikuti irama hujan.

Data di atas menyajikan teks yang menceritakan penggambaran sebuah objek yaitu pohon kelapa. Pohon kelapa tersebut digambarkan dengan kata-kata yang berhubungan dengan penggambaran anggota tubuh manusia antara lain, **tergerai, belahan, ramping, meliuk-liuk, dan terjulur**. Data di atas dinilai kurang relevan dengan dengan karakter peserta didik di bangku SMP karena tidak sesuai dengan karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan kemampuan gerak. Kata **tergerai, belahan, ramping, meliuk-liuk, dan terjulur** merupakan kata-kata yang mengandung unsur *vulgar*. Berdasarkan KKBI Daring (2018) *vulgar* berarti kasar (tentang perilaku, perbuatan, dan sebagainya); tidak sopan.

3.1.2.2 Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 3-5.

(1) Setiap malam, berpuluh ribu tikus menyerbu **desa-desa di Kecamatan Pracimantoro**. (2) Segala macam tanaman sampai pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogoti tikus. (3) Binatang piaraan seperti ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. (4) Apalagi, bahan makanan. (5) Memang itu yang dicari. (6) Habis tandas ditelan tikus. (7) Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. (8) Sampai sekarang, masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Data tersebut menyajikan teks materi membaca yang menceritakan tentang keadaan di sebuah daerah yakni **desa-desa di Kecamatan Pracimantoro** yang diserang berpuluh ribu tikus. *Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan*. **Pracimantoro** merupakan sebuah kecamatan yang berada di

Kabupaten Wonogiri. Teks di atas dinilai kurang relevan dengan syarat karakteristik pembelajar yaitu karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya. Hal ini dikarenakan karakteristik pembelajar objek penelitian berada di SMP Al-Irsyad Tawangmangu, daerah yang cukup jauh dari Kabupaten Wonogiri.

3.1.2.3 *Bacalah cuplikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18.*

Setelah kering, dilakukan proses pelorotan, yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah tergambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan, beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali bergantung pada jumlah warna yang diinginkan.

Data tersebut ini menyajikan sebuah cuplikan teks prosedur proses membatik pada tahap pelorotan. Hal ini tampak dari kalimat pertama yakni **setelah kering, dilakukan proses pelorotan**. Salah satu dari karakteristik siswa yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian, seperti: sifat, sikap, perasaan, minat dan sebagainya. Jika diidentifikasi secara mendalam, cuplikan teks di atas dinilai tidak relevan dengan karakteristik pembelajar pada tataran SMP. Khususnya karakteristik pembelajar di SMP Al-Irsyad Tawangmangu, akan lebih relevan jika siswa disajikan teks prosedur tentang merawat tanaman.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian antara penelitian yang menjadi pijakan dalam penelitian ini. Berikut perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Arisandi & Kelik (2017) meneliti “Miscue Analysis in Reading Aloud by Indonesian English Foreign Learner”. Hasil penelitiannya adalah kecepatan membaca berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan cara pengucapan linguistik siswa dipengaruhi oleh background dialek mereka. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik

yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Arua & Comfort (2011) meneliti “The Reading Behavior of Junior Secondary Students During School Holidays in Botswana”. Hasil penelitiannya adalah mayoritas siswa lebih gemar membaca materi akademik dan rekreasi. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Chalak (2015) meneliti “The Effect of Task-Based Instruction on Reading Comprehension of Iranian EFL Learners”. Hasil penelitiannya adalah guru dapat beradaptasi dengan bahan ajar sedemikian rupa untuk menciptakan situasi yang membantu keterlibatan yang berarti dari peserta didik, dan sebagai akibat berhasil menyelesaikan tugas. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Chaudhry (2012) meneliti “Student Response to E-books: Study of Attitude Toward Reading Among Elementary School Children in Kuwait”. Hasil penelitiannya adalah adanya e-books mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Darmawan (2013) meneliti “Promoting Students Explicit Information Skill in Reading Comprehension Through Graphic Organizers”. Hasil penelitian Darmawan yaitu dengan menggunakan grafik organizer dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dan situasi kelas. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Erdiana, et al. (2017) meneliti “QAR Strategy Implementation for Reading Comprehension of Recount Texts”. Hasil penelitian bahwa strategi QAR berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait teks recount. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Ferina (2015) meneliti “STAD a Strategy of Teaching Reading Comprehension in Junior High School”. Hasil penelitian bahwa perbedaan yang signifikan dalam prestasi siswa dalam pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan menggunakan STAD dan mereka yang diajarkan dengan metode ceramah. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Hou (2013) meneliti “Metacognitive Awareness of Reading Strategies and Multiple Intelligences in Prediction of English Reading Comprehension with

Medical Junior College Students”. Hasil penelitian Hou adalah siswa yang menggunakan strategi lebih banyak akan mampu mencetak hasil yang maksimal dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi lebih sedikit. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Ketsitlile & Michelle (2014) meneliti “Reviewing Published Information on Reading in Botswana Secondary School”. Hasil penelitian adalah pembelajaran membaca dengan memperhatikan kebutuhan siswa, terutama mereka yang berasal dari latar belakang Khoesan berbahasa. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Lau & Xiao-bo (2013) meneliti “Perception of Reading Instruction and Self-Regulated Learning: A Comparison between Chinese Students in Hong Kong and Beijing”. Hasil penelitian bahwa efek positif dari instruksi membaca dirasakan pelajar China terutama berasal dari strategi dan metakognitif berbasis intruksi, dukungan guru, dan sifat tugas. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Meyer & Melissa (2011) meneliti “Structure Strategy Interventions Increasing Reading Comprehension of Expository Text”. Hasil penelitiannya bahwa sebuah studi empiris dirancang untuk mengajarkan strategi struktur untuk meningkatkan pemahaman teks-teks ekspositori. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Ntereke & Boitumelo (2017) meneliti “Reading Competency of First-Year Undergraduate Students at University of Botswana: A Case Study”. Hasil penelitiannya siswa telah bervariasi tingkat membacanya dan keterampilan membaca tingkat tinggi. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Okebukola, et al. (2013) meneliti “An Assessment of the Reading Motivation Skills of Nigerian Primary School Teachers: Implications for Language and Science Education”. Hasil penelitiannya adalah menurunnya kebiasaan membaca dan berkurangnya prestasi dalam bahasa dan ilmu utama pemeriksaan. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Pilar (2017) meneliti “Technical-Vocational Students’ Reading Competence and Technical Skills in Iloilo City, Philippines”. Hasil penelitiannya kompetensi

membaca dalam bahasa Inggris dan keterampilan teknis di kalangan mahasiswa tidak memiliki hubungan yang signifikan. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Park dan Chan (2016) meneliti “The Effects of a Virtual Tutee System on Academic Reading Engagement in a College Classroom”. Penelitian ini membahas efektivitas *virtual tute system* (VTS) untuk meningkatkan siswa akademik motivasi membaca, keterlibatan, dan kinerja. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Sholeh dan Dwi (2015) meneliti “Promoting Autonomous Learning in Reading Class”. Hasil penelitiannya adalah beberapa peserta didik yang lebih bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka dan mereka yang memiliki kelemahan dalam memahami isi bacaan juga sangat terbantu dalam strategi pembelajaran otonomi, dan lebih aktif dan lebih bersemangat. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Slavin, et al. (2008) meneliti “Effective Reading Programs for Middle and High Schools: A Best-Evidence Synthesis”. Hasil dari penelitiannya bahwa kualitas tinggi

besar program membaca dari SMP dan SMA akan bertahap. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Sulak dan Firdevs (2017) meneliti “The Effects of Teaching Informative Text through Processual Model on Reading Comprehension Skills”. Hasil penelitian ini adalah untuk mencari efek dari struktur teks informatif mengajar lewat model prosesual pada keterampilan membaca. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

Winn, et al. (2006) meneliti “The Effects of Listening while Reading and Repeated Reading on The Reading Fluency of Adult Learners”. Hasil penelitiannya adalah mendengarkan saat membaca (LWR) dan membaca yang diulang (RR) ditingkatkan demi kelancaran membaca pada orang dewasa dengan membaca defisit keterampilan. Sedangkan, hasil penelitian saya ditemukan penyajian materi yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar dengan menggunakan teori Sitanggang dan Abdul (2013: 187). Penyajian yang kurang relevan tersebut berkaitan dengan (1) karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, (2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian di atas, jumlah data dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 60. Dari 16 kompetensi dasar yang dianalisis tersebut terdapat 14

kompetensi dasar yang materinya kurang relevan dengan karakteristik pembelajar. Hasil temuan data yang kurang relevan dengan karakteristik pembelajar terbagi menjadi tiga antara lain, (a) 11 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan kemampuan gerak, (b) 46 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya, dan (c) 3 data yang tidak relevan dengan peserta didik karena karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian, seperti: sifat, sikap, perasaan, minat dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Vidya dan Kelik Wachyudi. 2017. "Miscue Analysis in Reading Aloud by Indonesian English Foreign Learner". *Eltin Journal*. 5 (1): 17-26.
- Arua, Arua E. dan Comfort E. Arua. 2011. "The Reading Behavior of Junior Secondary Students During School Holidays in Botswana". *Journal of Adolescent & Adult Literacy*. 54 (8): 589-599.
- Aryaningsih, Sudiana, dan Martha. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Indonesia dan Perangkat Penilaian Autentik Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 8 Denpasar". *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 2: 1-10.
- Astuti, Ana Puji. 2016. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis *Quipper School*". *JINop*. 2 (2): 334-350.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *KBBI Daring*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Budiningsih, C. Asri. 2011. "Karakteristik Siswa sebagai Pijakan dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran". *Cakrawala Pendidikan*. (1): 160-172.
- Chalak, Azizeh. 2015. "The Effect of Task-Based Instruction on Reading Comprehension of Iranian EFL Learners". *Applied Research on English Language*. 4 (1): 19-29.

- Chaudhry, Abdus Sattar. 2012. "Student Response to E-books: Study of Attitude Toward Reading Among Elementary School Children in Kuwait". *The Electronic Library*. 32 (4): 458-472.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, Syaifudin Latif. 2013. "Promoting Students Explicit Information Skill in Reading Comprehension Through Graphic Organizers". 2 (2): 112-119.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erdiana, Nira, Usman Kasim, dan Nadia Juwita. 2017. "QAR Strategy Implementation for Reading Comprehension of Recount Texts". *Studies in English Language and Education*. 4 (2): 247-256.
- Ferina, Fitri. 2015. "STAD a Strategy of Teaching Reading Comprehension in Junior High School". *Jeels*. 2 (1): 29-43.
- Hou, Yen-ju. 2013. "Metacognitive Awareness of Reading Strategies and Multiple Intelligences in Prediction of English Reading Comprehension with Medical Junior College Students". *International Journal of Arts & Sciences*. 6 (4): 9-20.
- Ketsitlile, Lone dan Michelle Commeyras. 2014. "Reviewing Published Information on Reading in Botswana Secondary School". *Reading & Writing*. 5 (1): 1-10.
- Khotimah, Ade Husnul, Dadan Djuanda, dan Dadang Kurnia. 2016. "Keterampilan Membaca Cepat dalam Menemukan Gagasan Utama". *Jurnal Pena Ilmiah*. 1 (1): 341-350.
- Koesasih, Engkos dan Restuti. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Lau, Kit-ling dan Xiao-bo Chen. 2013. "Perception of Reading Instruction and Self-Regulated Learning: A Comparison between Chinese Students in Hong Kong and Beijing". *Instructional Science*. 41 (6): 1083-1101.
- Meyer, Bonnie. J. F. dan Melissa N. Ray. 2011. "Structure Strategy Interventions Increasing Reading Comprehension of Expository Text". *International Electronic Journal of Elementary Education*. 4 (1): 127-152.
- Ntereke, Beauty B. dan Boitumelo T Ramoroka. 2017. "Reading Competency of First-Year Undergraduate Students at University of Botswana: A Case Study". *Reading & Writing*. 8 (1): 1-11.

- Nurbaeti, Siti Nuryanti, dan Indarini Dwi Pursitasari. 2015. "Hubungan Gaya Belajar dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas X SMKN 1 Bungku Tengah". *e-Jurnal Mitra Sains*. 3 (2): 24-33.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhamidah, Ilin. 2018. "Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap Karakteristik Peserta Didik". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. 3 (1): 27-38.
- Okebukola, Foluso, Tunde Owolabi, dan Beatrice O. A. Onafowokan. 2013. "An Assessment of the Reading Motivation Skills of Nigerian Primary School Teachers: Implications for Language and Science Education". *Reading & Writing*. 4 (1): 1-12.
- Park, Seung Won dan Cha Min Kim. 2016. "The Effects of a Virtual Tutee System on Academic Reading Engagement in a College Classroom". *Education Tech Research Development*. 64 (2): 195-218.
- Pilar, John Gerald Arbias. 2017. "Technical-Vocational Students' Reading Competence and Technical Skills in Iloilo City, Philippines". *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*. 5 (2): 24-29.
- Samniah, Naswiani. 2016. "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia". *Jurnal Humanika*. 1 (16): 1-15.
- Sari, Ardianti Ratna, dan Widodo Budhi. 2017. "Hubungan Antara Karakter Siswa, Kedisiplinan Siswa, dan Kelengkapan Sarana Prasarana Sekolah dengan Prestasi Belajar Sekolah". *Compton*. 4 (1): 1-12.
- Sholeh, Agus, dan Dwi Fita Heriyawati. 2015. "Promoting Autonomous Learning in Reading Class". *Jeels*. 2 (1): 29-43.
- Sitanggang, Nathanael dan Abdul Hasan Saragih. 2013. "Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 6 (2): 185-196.
- Slavin, Robert E. 2008. "Effective Reading Programs for Middle and High Schools: A Best-Evidence Synthesis". *Reading Research Quarterly*. 43 (3): 290-322.
- Sulak, Suleyman Erkam dan Firdevs Gunes. 2017. "The Effects of Teaching Informative Text through Processual Model on Reading Comprehension Skills". *International Electronic Journal of Elementary Education*. 10 (2): 265-271.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, Arif. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)". *Nosi*. 2 (2): 1-12.
- Winn, Beth D. et al. 2006. "The Effects of Listening while Reading and Repeated Reading on the Reading Fluency of Adult Learners". *Journal of Adolescent & Adult Literacy*. 50 (3): 196-205.
- Yang, Xiaoling. 2017. "Cultural Background on Reading Comprehension in Junior High School". *Journal of Language Teaching and Research*. 8 (2): 370-374.